

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sudah ribuan tahun silam para pedagang mengangkut barang-barang dagangannya dari tempat asal ketempat tujuan melalui darat, laut dan akhir-akhir ini melalui udara. Dalam era perkembangan sekarang ini angkutan laut semakin berkembang dan memegang peranan yang penting dalam membantu kelancaran angkutan barang dari suatu tempat ke tempat lain, mengingat jasa angkutan laut relatif ekonomis dibanding dengan angkutan lain. Seiring revolusi yang terjadi, maka telah didapatkan kemajuan dalam teknologi transportasi yang dirasakan pula dibidang transportasi laut yaitu kapal, kapal-kapal tersebut dibuat untuk memenuhi kepentingan masyarakat dunia salah satunya dalam perdagangan antar negara.

Pada era globalisasi dunia kemaritiman semakin hari semakin modern terbukti dari semakin banyaknya kapal-kapal baik kapal kecil maupun kapal besar yang beroperasi dilautan. Kesemuanya itu dapat berpengaruh bagi kelestarian lingkungan hidup di laut, dikarenakan adanya pencemaran yang terjadi akibat limbah sampah maupun minyak yang dibuang dari kapal-kapal serta pembuangan sampah yang tidak sesuai dengan prosedur penanganan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan

Banyak anggapan bahwa laut merupakan tempat sampah yang ideal, baik untuk pembuangan sampah domestik maupun limbah industri. Laut yang luas diperkirakan akan mampu menghancurkan atau melarutkan setiap bahan-

bahan yang dibuang ke laut, tetapi laut juga mempunyai kemampuan daya urai yang terbatas, disamping itu ada beberapa bahan yang sulit terurai. Pada setiap kapal tidak dapat dihindarkan dari adanya sampah, dimana sampah itu sendiri tetap akan bertambah terus sehingga untuk menghindari hal ini maka sampah yang ada itu harus dibuang kelaut. Dengan adanya penambahan secara terus-menerus tanpa kontrol yang baik, dapat menyebabkan peningkatan pencemaran di laut.

Pencemaran laut sebagai dampak negatif terhadap kehidupan biota, sumber daya alam dan kenyamanan ekosistem laut serta kesehatan manusia yang disebabkan secara langsung atau tidak langsung oleh pembuangan sampah ke dalam laut yang berasal dari kegiatan manusia termasuk kegiatan di atas kapal, yang mengakibatkan tercemarnya suatu perairan laut, kontaminasi atau penambahan sesuatu dari luar perairan laut yang menyebabkan keseimbangan lingkungan terganggu dan membahayakan kehidupan organisme serta menurunnya nilai guna perairan tersebut.

Berdasarkan Kepala Pos Pengaduan Dinas Lingkungan Hidup Batam Robby Wahyudi, pada operasi bersih pantai di Teluk Mata Ikan, Nongsa, 27 Februari 2017 terkumpul 40 ton minyak mentah yang diduga merupakan akumulasi pencemaran sejak Februari 2016. Adapun pantai yang tercemar tumpahan minyak di pantai Nongsa sepanjang 1125 m, yang sebagian besar berasal dari limbah kapal yang melintas. Sesuai analisis data satelit, 9 Januari 2017 terdapat area tercemar minyak seluas 13,6 km² di perairan Teluk Singapura dan saat itu terdeteksi ada kapal tanker yang melintas di sekitar lokasi.

Di atas kapal MV Energy Midas pernah terjadi pencemaran yang dilakukan oleh salah satu kru kapal yang sedang bertugas jaga di pelabuhan.

Pada saat itu kapal sedang bongkar muatan di Samcheonpo, South Korea. Kemudian terdapat ABK yang berinisiatif untuk membersihkan serpihan kotoran dari kegiatan *chipping* yang masih disimpan di kaleng dan masih bercampur dengan *sawdust* kotor. Pembersihan kotoran itu dilakukan dengan cara membuangnya di laut sekitar pelabuhan tersebut. Namun, tak berapa lama datang petugas dari pihak pelabuhan, mereka mengatakan melihat ada salah seorang kru kapal yang membuang sampah di laut sekitar pelabuhan dan kemudian memberikan peringatan kepada kru kapal agar tidak membuang sampah sembarangan di area pelabuhan tersebut karena apabila kedapatan ada yang membuang sampah sembarangan maka akan dikenakan sanksi tegas pada saat itu juga berupa denda sejumlah uang yang tidak sedikit.

Selain kejadian itu juga ketika kapal sedang berlayar masih banyak para awak kapal yang membuang sampah sembarangan ke laut seperti membuang kaleng soft drink, botol minuman air mineral dan lain-lain tanpa rasa bersalah, dan hal ini sangat bertentangan dengan aturan. Ketika para awak kapal ditanya kenapa membuang sampah sembarangan mereka hanya menjawab karena tidak ada orang atau organisasi yang tahu bahwa merekalah yang telah membuang sampah sembarangan maka dari itu mereka tidak ragu untuk membuang sampah di laut tanpa diolah terlebih dahulu.

Banyaknya pencemaran di laut oleh sampah dari kapal sehingga IMO (*INTERNATIONAL MARITIME ORGANIZATION*), mengeluarkan peraturan-peraturan yang ditegaskan di dalam MARPOL 73/78 *Annex V* tentang pencegahan pencemaran oleh sampah. Dan juga diperlukan “*Garbage*

Management Plan” diatas kapal dengan maksud menyediakan sebuah sistematis jalannya pelaksanaan dan kontrol dari sampah di atas kapal yang telah diatur dalam MARPOL Annex V.

Untuk mengurangi pencemaran laut oleh kapal, diperlukan pengetahuan dan kemampuan serta tanggung jawab dari seluruh ABK kapal dalam hal tersebut. Maka pelaksanaan kegiatan mulai dari pengumpulan, penampungan, pengolahan, maupun sampai pembuangan, hendaknya dilakukan pengawasan dari perwira dan ABK yang memahami cara atau prosedur *Garbage Management Plan*.

Antara lain mengikuti aturan-aturan yang telah berlaku serta penggunaan peralatan dan fasilitas yang ada di atas kapal. Dengan mematuhi aturan-aturan tersebut, diharapkan dapat dicapai suatu lingkungan laut yang bersih dan bebas dari pencemaran. Mengingat akhir-akhir ini pencemaran laut telah menjadi suatu masalah yang perlu ditangani secara sungguh- sungguh karena dari tahun ke tahun tingkat pencemaran polusi di laut terus meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengadakan penelitian dengan mengangkat judul skripsi “**PENCEGAHAN POLUSI DI LAUT DENGAN GARBAGE MANAGEMENT PLAN DI ATAS KAPAL MV ENERGY MIDAS**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor – faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan polusi di laut di kapal MV Energy Midas dengan *Gerbage Management Plan* ?
2. Bagaimanakah strategi yang digunakan dalam upaya pencegahan polusi di laut dengan *Garbage Management Plan* di kapal MV Energy Midas ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor – faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan polusi di laut di kapal MV Energy Midas dengan *Garbage Management Plan*.
2. Untuk mengetahui strategi yang tepat dalam proses garbage management plan di kapal MV Energy Midas.

D. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan beberapa aspek dari diadakannya penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis berharap akan beberapa manfaat yang dapat dicapai antara lain :

1. Memberikan tambahan informasi pengetahuan, pemahaman dan kecakapan pada awak kapal tentang proses penanganan sampah di atas kapal.
2. Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan juga penulis pada khususnya yang berkaitan tentang proses penanganan sampah di atas kapal.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini mencakup halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persyaratan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstraksi.

2. Bagian Utama

Bagian utama skripsi ini terdiri dari lima bab yang diuraikan tiap-tiap bab dan masing-masing bab mempunyai kaitan satu sama lain mengenai materi di dalamnya sehingga penulis berharap agar pembaca dapat dengan mudah dalam mengikuti seluruh uraian dalam bahasan skripsi ini.

Sistematika yang disusun dalam skripsi ini:

BAB I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang dalam pemilihan judul skripsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Menguraikan tentang tinjauan pustaka, kerangka berpikir dan definisi operasional.

BAB III Metode Penelitian

Menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan analisa data penelitian.

BAB IV Analisa Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menguraikan tentang gambaran umum perusahaan / obyek yang diteliti, analisa hasil penelitian dan pembahasan permasalahan.

BAB V Penutup

Menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini mencakup daftar pustaka, lampiran dan gambar serta daftar riwayat hidup.

